

## PENGARUH PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA NAGASARIBU 1 KECAMATAN LINTONG NIHUTA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

Intan Tambunan<sup>1</sup>, Delvinana RW. Sihombing<sup>2</sup>, Nurlinawati Simanjuntak<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: intantambunan78@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: delvianasihombing923@gmail.com

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli  
email: nurlinawatisimanjuntak5@gmail.com

**Abstrak** - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengaruh Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. adapun sampel dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa yang ada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan yang berjumlah 100 orang.

Adapun alat pengumpul data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara, dan questioner (angket). Menghitung keeratan hubungan antar variabel digunakan koefisien korelasi sederhana diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X) terhadap K Pembangunan Desa (Y) sebesar 0,733 termasuk kategori kuat,

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,538. Variabel bebas yaitu Partisipasi Masyarakat mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Pembangunan Desa sebesar 0,538 atau 53,8%. Selebihnya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibicarakan dalam penelitian ini.

Regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 9,471 + 0,542 (X)$ , nilai b sebesar 9,471 memberi arti bahwa setiap perubahan variabel X yaitu Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan perubahan variabel Y yaitu Pembangunan Desa. Karena nilai b positif (9,471), maka setiap penambahan Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan penambahan Pembangunan Desa pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Jika variabel X (Partisipasi Masyarakat) bertambah 1 maka variabel Y (Pembangunan Desa) akan bertambah sebesar 9,471.

Diperoleh t hitung yaitu (10,681) > t tabel (1,660) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

**Kata Kunci** : Partisipasi Masyarakat (X), Pembangunan Desa (Y)

### I. PENDAHULUAN

Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa, dengan demikian partisipasi masyarakat pada pembangunan perlu ditingkatkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti aparat desanya. Pada dasarnya untuk menggerakkan partisipasi masyarakat desa merupakan hal penting dalam pembangunan suatu desa. Secara sfesifik partisipasi adalah konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain

yang terkena oleh keputusan-keputusan dalam pengambilan keputusan, hal ini didasari pada motivasi dan individu-individu dalam masyarakat untuk berpartisipasi. Tanpa adanya motivasi sebagai penggerak dalam diri individu tersebut, maka partisipasi dalam masyarakat tidak akan berjalan baik. Kata motivasi berarti motif atau hal yang menyangkut dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Pada hakekatnya partisipasi itu adalah keharusan yang merupakan suatu respon dari masyarakat, karena tanpa adanya respon dari suatu masyarakat semua kegiatan pelaksanaan yang dilakukan tidak akan terlaksana terutama menyangkut masalah pembangunan, partisipasi sangat mempengaruhi suatu proses kegiatan yang mana partisipasi ini juga menentukan keberhasilan suatu masyarakat untuk berpartisipasi sesama masyarakat agar mencapai tujuan yang diinginkan. Partisipasi yang dimaksudkan adalah partisipasi dalam bentuk uang, tenaga (gotong royong), pikiran (ide-ide, gagasan). Menurut Alex Nitisejito dalam Syaprizal (2008:15). Partisipasi dalam hal pembangunan desa sangat penting, tanpa adanya partisipasi dari masyarakatnya suatu pembangunan tidak akan sempurna.

Kenyataan yang ditemui di Desa Nagasaribu 1 Lintong Nihuta dimana masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dinilai belum efektif, dengan kata lain partisipasi masyarakatnya masih kurang. Hal ini terlihat dari adanya kecenderungan masyarakat menganggap bahwa pembangunan adalah tanggung jawab pemerintah desa semata

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### Partisipasi Masyarakat

Menurut Elly M. Setiadi (2006:77) masyarakat merupakan kelompok atau kolektivitas manusia yang melakukan antar hubungan, sedikit banyak bersifat kekal, berlandaskan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama. Masyarakat setempat merupakan bagian kelompok dari masyarakat dalam lingkup yang lebih kecil, serta mereka lebih terikat dengan tempat. (Elly M. Setiadi, 2006:80).

Menurut Sastro nyoman Sumariady(2010:46) berpendapat bahwa partisipasi masyarakat merupakan sikap keterbukaan terhadap persepsi dan perasaan. Partisipasi masyarakat adalah adanya keterlibatan masyarakat biasa dalam usulan usulan

setempat secara langsung. Midley memperjelas pengertian partisipasi masyarakat ini mengacu pada awal 1970-an pencapaian peluang yang memungkinkan semua anggota masyarakat untuk berkontribusi secara aktif dalam proses pembangunan tersebut secara merata, keterlibatan masyarakat dalam pembangunan dapat terlihat berdasarkan tahapan-tahapan tertentu mulai dari tanda adanya partisipasi masyarakat dalam sebuah pembangunan, tentunya untuk menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat agar dapat terciptanya pembangunan seperti pembangunan yang masyarakat harapkan.

Menurut Selo Soemardjan (dalam Jacobus Ranjabar, 2006:10) masyarakat ialah orang-orang yang hidup bersama, yang menghasilkan kebudayaan. Selo Soemardjan (dalam Jacobus Ranjabar, 2006:10) mengatakan bahwa unsur-unsur masyarakat ada 4 yaitu ;

1. Manusia hidup bersama. Didalam ilmu sosial tidak ada ukuran mutlak ataupun angka pasti untuk menentukan beberapa jumlah manusia yang harus ada.
2. Bercampur untuk waktu yang lama
3. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
4. Mereka merupakan suatu system

kehidupan politik, ekonomi dan budaya itu baru akan berhasil, apabila merupakan kegiatan yang melibatkan partisipasi dari seluruh rakyat di dalam suatu Negara.

Visi dari pembangunan secara umum adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil dan setia kepada Pancasila dan UUD 1945 (Dwidjowito, 2006:41).Pembangunan merupakan perubahan yang disengajakan atau perubahan yang direncanakansecarAsistematis,komprensif (terpadu) dan menyatu (terintegrasi) untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (M. Djadiono. 2009:242). Pembangunan berarti suatu proses rekayasa social maupun teknis (social and technical engineering), yang dimaksudkan sebagai tindakan interventif

untuk mengatasi masalah dan atau memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Menurut Haryono Sudriamunawar (2005:14) menjelaskan bahwa pembangunan merupakan suatu konsep perubahan sosial yang berlangsung terus menerus menuju kearah perkembangan dan kemajuan serta menentukan masukan- masukan yang menyeluruh, berkesinambungan dan merupakan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mencapai tujuan Negara. Selanjutnya Sudriamunawar (2013:25), pembangunan diartikan sebagai suatu usaha perubahan untuk menuju keadaan yang lebih baik berdasarkan kepada norma-norma tertentu, perencanaan dan pendayagunaan potensi alam, manusia dan sosial budaya.

Secara singkat dari pengertian tersebut bahwa pandangan atau pola pikir ilmu terhadap pembangunan pada dasarnya merupakan transformasi sosial masyarakat yang semula berorientasi ekonomi. Pembangunan adalah sebagai rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang ditumpahkan oleh suatu Negara bangsa menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nation-building), (Sondang P Siagian, 2016:4). Menurut Ginanjar Kartasasmita (2014) dalam Riyadi (2018:4) pembangunan, yaitu sebagai suatu proses perubahan kearah yang lebih baik melalui uapaya yang dilakukan secara terencana. Menurut Kunarjo (2019:34) tujuan pembangunan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pemerataan masyarakat, meningkatkan kesempatan kerja, meningkatkan pemerataan pembangunan antar daerah.

Dari berbagai defenisi pembangunan diatas kita dapat menyimpulkan bahwa pembangunan adalah perubahan, maksudnya mengubah sesuatu yang ada supaya bisa menjadi lebih baik lagi, dan juga membuat sesuatu yang belum ada supaya bisa menjadi lebih baik lagi, dan juga membuat sesuatu yang belum ada menjadi ada. Pembangunan juga

dimaksud pertumbuhan, yang dilakukan secara sadar, rencana yang tersusun rapi, dan cita-cita akhir dari perjuangan bangsa dan Negara. Pembangunan desa adalah suatu proses dengan nama usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat kedalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan nasional.

### **Pembangunan Desa**

Pembangunan Desa merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan desa akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan prasarana jalam, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan, seperti malakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mangangkut hasil pertanian agar lebih mudah. Pembangunan desa juga merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa dalam rangka menyusun perencanaan pembangunan desa berdasarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Pembangunan desa, bukan yang hal baru lagi, yang bertujuan untuk menentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pembangunan yang menyangkut pengertian bahwa manusia adalah objek dan subjek pembangunan. Karena manusia sebagai subjek pembangunan maka dia harus diperhitungkan. Oleh karena itu perlu mengajak subjek tadi berpartisipasi aktif dalam pembangunan sering kita mendengar bahwa pembangunan yang tidak dilaksanakan tidak mendapat sambutan rakyat, hal ini meminta pemimpin memiliki persepsi yang tajam dalam mendeteksi keinginan masyarakat. Dalam pembangunan merupakan usaha masyarakat sebanyak mungkin ikut serta dalam pemerintah, memberi bantuan guna meningkatkan, memperlancar, mempercepat dan menjamin

keberhasilan pembangunan. Pemerintah juga harus sering menghimbau masyarakat karena keberhasilan pembangunan sangat ditentukan oleh partisipasi unsur masyarakat itu sendiri. Dalam upaya untuk meningkatkan pembangunan masyarakat membutuhkan peran serta seluruh komponen yang dianggap mampu menggerakkan dan menumbuhkan kembangkan pembangunan yang berbasis partisipasi dengan kesesuaian dalam makna dan tujuannya. Peran serta masyarakat dan menempatkan kedudukan sebagai subjek pembangunan yang amat penting, hal ini erat kaitannya dengan kemampuan dan kesempatan masyarakat untuk memilih peranannya dalam pembangunan yang berkelanjutan.

Adapun indikator pembangunan desa antara lain:

- a. Infrastruktur yang baik
- b. Fasilitas umum yang memadai
- c. Akses informasi yang lengkap dan jelas
- d. Kualitas sumber daya manusia yang unggul
- e. Pendapatan penduduk.
- f. Berdasarkan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan
- g. Daerah yang merupakan pengganti Undang - undang Nomor 22 Tahun 1999, Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas - batas wilayah yuridis, berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal - usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan/ atau dibentuk dalam sistem Pemerintah Nasional dan berada di Kabupaten/Kota, sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Desa merupakan tulang punggung kehidupan kita yang perlu dibantu melestarikan diri. Menurut N. Daldjoeni dan A. Suyitno (2004:xv) Menurut Sudirwo (1991:44) desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk didalamnya 22 kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dari Camat dan berhak menyelenggarakan rumah

tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan Republik Indonesia. Pembangunan desa adalah merupakan bagian dari pembangunan nasional.

- h. Kemajemukan masyarakat adat dan pemerintah asli, undang- undang ini melakukan penyeragaman secara nasional. Spirit ini kemudian tercermin dalam hamper semua kebijakan pemerintah pusat yang terkait dengan desa. Kewenangan desa mencakup kewenangan yang sudah ada berdasarkan hak asal-usul desa. Kewenangan yang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku belum dilaksanakan oleh daerah dan pemerintah serta tugas pembantu dari pemerintah, pemerintah propinsi dan atau pemerintah kabupaten

### III. METODE PENELITIAN

Populasi adalah dalam penelitian adalah seluruh seluruh masyarakat di Desa Nagasaribu sebanyak 539 Kepala Keluarga.

Peneliti mengambil sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini dilakukan pada seluruh seluruh masyarakat di Desa Nagasaribu, sebanyak 100 Kepala Keluarga.

Jenis dan sumber data adalah data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data adalah dengan : observasi, Wawancara, Studi Dokumentasi dan Kuesioner.

Teknis analisis atau pengolahan data menggunakan metode :

- a. Analisa Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel X dan Y, dengan menggunakan rumus perhitungan koefisien korelasi ( r ) dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Analisa Regresi Linier Sederhana

**Tabel 4.14.**  
**Koefisien Korelasi**

Correlations			
		Partisipasi Masyarakat	Pembangunan Desa
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	1	.733*
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Pembangunan Desa	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita bandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk pengambilan keputusan dimana  $r_{tabel}$  diperoleh sebesar 0,733. Kriteria pengambilan keputusan diambil dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Berdasarkan data diatas maka  $r_{hitung}$  (0,733)  $>$   $r_{tabel}$  (0,195) disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara Partisipasi Masyarakat (X) dengan Pembangunan Desa (Y) di Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Berdasarkan tabel 3.1 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, maka koefisien yang ditemukan sebesar 0,733 termasuk kategori kuat. Jadi terdapat hubungan yang positif dan signifikan dengan kategori sedang antara Partisipasi Masyarakat (X) dengan Pembangunan Desa (Y) di Desa Nagasaribu

1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan.

Kemudian untuk melihat berapa persen pengaruh variabel bebas (Partisipasi Masyarakat) terhadap variabel terikat (Pembangunan Desa) maka dapat dilihat dari koefisien determinasi berikut ini :

**Tabel 4.15.**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733	.538	.533	1.130
a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat				

Dari data diatas diperoleh nilai R Square sebesar 0.538 atau sebesar 53,8%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Partisipasi Masyarakat (X) dengan Pembangunan Desa (Y) Pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan adalah sebesar 53,8% dan sisanya sebesar 46,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

### Uji Regresi

Selanjutnya akan dilihat pengaruh dari variabel X (Partisipasi Masyarakat) terhadap variabel Y (Pembangunan Desa) pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Hasil uji regresi dengan menggunakan Program SPSS versi 21,0 sebagai berikut :

**Tabel 4.16.**  
**Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.471	1.118		8.472	.000
	Partisipasi Masyarakat	.542	.051	.733	10.681	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan tabel koefisien regresi diatas maka diperoleh hasil yaitu :

$$Y = 9.471 + 0,542 (X)$$

Dari hasil regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 9.471 + 0,542 (X)$  dapat disimpulkan bahwa nilai b sebesar 9,471 memberi arti bahwa setiap perubahan variabel X yaitu Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan perubahan variabel Y yaitu Pembangunan Desa. Karena nilai b positif (9,471), maka setiap penambahan Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan penambahan Pembangunan Desa pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Jika variabel X (Partisipasi Masyarakat) bertambah 1 maka variabel Y (Pembangunan Desa) akan bertambah sebesar 9,471.

### Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Untuk menguji hipotesis digunakan uji t yaitu untuk mengetahui sejauh mana signifikansi pengaruh variabel. Untuk menghitung signifikansi pengaruh variabel digunakan formula dengan bantuan program SPSS versi 20.0 sebagai berikut :

**Tabel 4.16.**

### Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.471	1.118		8.472	.000
Partisipasi Masyarakat	.542	.051	.733	10.681	.000

a. Dependent Variable: Pembangunan Desa

Berdasarkan tabel diatas diperoleh signifikansi korelasi variabel adalah sebesar 10,681. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan taraf kesalahan 5%  $df = n-2 = 98$  Nilai t Hitung sebesar 10,681. Sesuai dengan syarat pengujian hipotesis bahwa  $t_{hitung} (10,681) > t_{tabel} (1,660)$  dapat disimpulkan bahwa Partisipasi Masyarakat (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dengan Pembangunan Desa (Y) Pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan, maka hipotesis penelitian diterima.

### V. KESIMPULAN

Kesimpulan adalah sebagai berikut :

- Diperoleh korelasi antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa adalah positif sebesar 0,733. Hubungan positif tersebut menjelaskan bahwa setiap peningkatan variabel Partisipasi Masyarakat (X) akan meningkatkan variabel Pembangunan Desa (Y). Dengan melihat Tabel 3.1. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi, maka koefisien korelasi sebesar 0,733 termasuk kategori kuat.
- Diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,538. Hal ini memberi arti bahwa variabel bebas yaitu Partisipasi Masyarakat mampu menjelaskan variabel terikat yaitu Pembangunan Desa sebesar 0,538 atau 54%. Selebihnya sebesar 46% dipengaruhi



oleh variabel lain yang tidak dibicarakan dalam penelitian ini.

- c. Regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 9.471 + 0.542 (X)$  dapat disimpulkan bahwa nilai b sebesar 9,471 memberi arti bahwa setiap perubahan variabel X yaitu Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan perubahan variabel Y yaitu Pembangunan Desa. Karena nilai b positif (9,471), maka setiap penambahan Partisipasi Masyarakat akan diimbangi dengan penambahan Pembangunan Desa pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan. Jika variabel X (Partisipasi Masyarakat) bertambah 1 maka variabel Y (Pembangunan Desa) akan bertambah sebesar 9,471.
- d. Sesuai dengan hasil yang diperoleh yaitu  $(10,681) > t$  tabel (1.660) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan antara Partisipasi Masyarakat terhadap Pembangunan Desa pada Desa Nagasaribu 1 Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Humbang Hasundutan

- [6] Siagian P Sondang, 2014 *.Administrasi Pembangunan, Teori,Konsep dan Strateginya*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- [7] Thoha Miftah,2000. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar Dan Aplikasinya*. Jakarta, Rajawali Grafindo Persada.
- [8] Taliziduhu, 1987.*Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*.Yayasan karya dharma. Jakarta.
- [9] Torang Syamsir, 2013.*Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, dan Perubahan Organisasi)*. Alfabeta,cv. Bandung.
- [10] Winardi J. 2001. *Motivasi dan Permotivasi dalam Manajemen*.PT.RajaGravindo. Jakarta

## REFERENSI

- [1] Gunalan, 2016. *Membangun Sarana Dan Prasarana Desa*. DKI Jakarta,Indonesia
- [2] Kumorotomo Wahyudi, 2013. *Etika Administari Negara*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [3] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta , Bandung.
- [4] Supriyatna, 1985. *Otonomi dan Pemberdayaan Desa*. LAPERA, Pustaka Utama. Yogyakarta.
- [5] Soekarso, Sosro Agus, Putang Iskandar dan Hidayat cecep. *Teori Kepemimpinan*. Mitra Wacana Media. Jakarta.